

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara umum penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan TIK dalam layanan akademik terhadap peningkatan kepuasan orang tua siswa di SDIT Fithrah Insani Kabupaten Bandung Barat berada dalam kategori hubungan yang cukup kuat. Sedangkan secara khusus berdasarkan pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan TIK dalam layanan akademik di SDIT Fithrah Insani dalam keadaan baik atau kategori tinggi. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan *Weighted Means Scores* (WMS) dengan skor rata-rata (3.74). Hal ini berarti bahwa penggunaan TIK dalam layanan akademik yang di implementasikan di SDIT Fithrah Insani dilaksanakan dengan baik, kondisi ini terlihat dari aspek dari komponen dari penggunaan TIK dalam layanan akademik itu sendiri yang ditandai oleh adanya: 1) Penggunaan *software* (Perangkat lunak); 2) Penggunaan *hardware* (perangkat keras); 3) *Database*; dan 4) Pengelola TIK. Kemudahan, kepraktisan serta kenyamanan akan dirasakan oleh orang tua siswa pada pelaksanaan layanan akademik sehingga penggunaan TIK dalam layanan akademik berpengaruh terhadap peningkatan kepuasan orang tua siswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian peningkatan kepuasan orang tua siswa di SDIT Fithrah Insani termasuk dalam kategori baik atau tinggi. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan *Weighted Means Scores* (WMS) dengan skor rata-rata (3,73). Hal

ini berarti bahwa peningkatan kepuasan orang tua siswa di SDIT Fithrah Insani dalam keadaan baik, kondisi ini terlihat dari komponen dari peningkatan kepuasan orang tua siswa itu sendiri yang ditandai oleh adanya: 1) Rasa Senang; 2) Rasa Aman dan Nyaman; 3) kemudahan; dan 4) rasa percaya. Sekolah tidak terlepas dari peran orang tua siswa sebagai pelanggan yang juga sangat berpengaruh pada perkembangan sekolah. Keikutsertaan orang tua siswa dalam pelaksanaan program-programn sekolah, serta berperan aktif dalam perkembangan belajar siswa menjadi hal yang tidak boleh diabaikan.

3. Pengaruh penggunaan TIK dalam layanan akademik terhadap peningkatan kepuasan orang tua siswa di SDIT Fithrah Insani Kabupaten Bandung Barat tergolong cukup kuat. Hal ini dapat digambarkan melalui perolehan angka korelasi (r) sebesar 0,587, dimana angka tersebut menunjukkan bahwa penggunaan TIK dalam layanan akademik sebagai variabel independen (X) memiliki pengaruh serta berkontribusi yang cukup kuat terhadap variabel peningkatan kepuasan orang tua siswa sebagai variabel dependen (Y). Koefisien determinasi dari variabel X terhadap variabel Y sebesar 34%, artinya penggunaan TIK dalam layanan akademik memberikan kontribusi sebesar 34% dalam peningkatan kepuasan orang tua siswa sedangkan 66% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan koefisien korelasi t_{hitung} antara variabel X terhadap variabel Y adalah signifikan dengan harga t_{hitung} sebesar 3,481 lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat kepercayaan sebesar 95 % dengan $dk = n-2 = 86-2 = 84$ diperoleh nilai sebesar 1,658. Hal ini berarti antara variabel X (pengaruh penggunaan TIK dalam layanan akademik) dengan variabel Y (peningkatan kepuasan orang tua siswa) terdapat korelasi yang positif dan cukup kuat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, permasalahan serta penjelasan dalam bab sebelumnya maka ada beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan adalah:

1. Untuk Staff dan Guru SDIT Fithrah Insani

Penggunaan TIK dalam layanan akademik baik dalam penyampaian materi pembelajaran, pelayanan terhadap orang tua siswa dan siswa perlu dipahami oleh seluruh staff dan guru, pelatihan yang biasa dilaksanakan oleh sekolah pun harus lebih ditingkatkan, seluruh staff dan guru sebisa mungkin untuk selalu menghadiri pelatihan tersebut sehingga pemahaman terhadap penggunaan TIK dalam layanan akademik bisa lebih dikuasai dan dilaksanakan dengan baik. Pendidikan dan pelatihan yang diadakan agar bisa lebih intensif, agar penggunaan TIK dalam berbagai aspek khususnya dalam layanan akademik bisa berjalan dengan baik sehingga orang tua sebagai pelanggan akan lebih bisa berperan aktif dalam perkembangan sekolah serta perkembangan belajar anak dapat. Staff pun seharusnya mampu mempelajari secara inisiatif penggunaan TIK tersebut agar senantiasa melakukan perbaikan secara terus menerus guna memperoleh hasil kerja yang optimal pada hal melakukan layanan kepada orang tua siswa. Selanjutnya Staff pun diharapkan lebih menyadari pentingnya melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan dengan mengutamakan kepuasan orang tua siswa karena hal tersebut akan berdampak positif terhadap perkembangan sekolah dan perkembangan belajar siswa, tentunya dalam mencapai visi dan misi sekolah secara menyeluruh.

2. Untuk orang tua siswa SDIT Fithrah Insani.

Kepuasan orang tua siswa adalah perasaan orang tua yang ketika harapan dan keinginan dalam diri orang tua dapat tercapai. Oleh karena itu, diharapkan sekolah

terlebih dahulu memahami apa yang diharapkan dan di inginkan orang tua siswa agar mampu memberikan pelayanan yang bermutu terhadap seluruh orang tua sebagai pelanggan agar memperoleh kepuasan. Sekolah dan orang tua seharusnya dapat berperan dan berpartisipasi aktif secara nyata dalam mengembangkan sekolah dan tingkat belajar anak. Tata ruang kantor yang khususnya berkaitan langsung dengan layanan terhadap orang tua untuk bisa lebih di atur sehingga menimbulkan rasa nyaman kepada orangtua siswa maupun tamu sekolah yang datang. Pelayanan yang dilaksanakan dengan memahami kebutuhan serta memperhatikan kepuasan orang tua siswa bisa menghasilkan pelayanan yang baik sehingga perkembangan sekolah bisa sejalan dengan meningkatnya kepuasan orang tua siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti penggunaan TIK dalam layanan akademik terhadap peningkatan kepuasan orang tua siswa di tingkat sekolah dasar khususnya SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu), hendaknya peneliti menggunakan sampel yang mewakili setiap orang tua siswa atau sample dari semua kalangan seperti orang tua lulusan sekolah dasar (SD), lulusan sekolah menengah (SMP-SMA), lulusan perguruan tinggi dengan pendidikan Diploma (D1-D3), lulusan perguruan tinggi dengan program strata (S1-S3), sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih akurat, lebih bisa mewakili dan mampu memberikan solusi yang tepat jika ditemukan berbagai permasalahan yang menyangkut judul penelitian tersebut.